

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam mempunyai arti bahwa usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk melakukan proses transformasi pengetahuan (aspek kognitif), membentuk perilaku yang baik kepada peserta didik (aspek afektif), serta dapat menerapkan atau mengimplementasikan dalam kehidupan (aspek psikomotorik) yang berakhir dengan terbentuknya individu yang sempurna (insan kamil).¹

Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 telah disebutkan mengenai sistem pendidikan nasional dan kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam diantaranya memanusiaakan manusia seutuhnya agar senantiasa menjadi manusia yang beriman, dan bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlakul karimah, maka yang perlu di garis bawah dalam pendidikan agama adalah pendidikan yang bermoral dan perlu diutamakan karena pendidikan akhlak mengajarkan kita untuk mempunyai aspek nilai keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah SWT.²

Tujuan Pendidikan Islam bila ditinjau dari aspek historis, maka akan mengalami dinamika yang seirama dengan kepentingan dan perkembangan masyarakat dimana pendidikan itu dilaksanakan. Seperti halnya tujuan pendidikan pada masa Nabi Muhammad SAW dengan dinamika masyarakatnya yang sederhana berbeda jauh dengan tujuan pendidikan Islam pada abad IV M apalagi pada abad modern saat ini.³

¹ Betty Adinda Wijaya, *jurnal pendidikan islam*, volume 4 nomor 8 tahun (2019), 64

² Syaepul Manan, 'Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan', *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, XV.2 (2017), 50.

³ Ahmad Fuad Zaki, Taksonomi Transeden "Paradigma Baru Tujuan Pendidikan Islam" *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies)*, 2.1 (2014).2

Tahun-tahun ini jika kita melihat situasi bangsa kita sangatlah mmenyedihkan. Moral peserta didik semakin tahun semakin minim dan menurun, sikap sopan santun peserta didik di mata masyarakat sangatlah memprihatinkan, dalam dunia pendidikan sekarang peserta didik tingkat hormat kepada guru hilang, dan juga hilang rasa hormat antara peserta didik dengan orang tuanya sendiri, semua ini diakibatkan oleh merosotnya nilai akhlakul karimah dan menjauhi akhlak Nabi Saw.⁴

Pada masa ini kebudayaan semakin berkembang pesat. Akan tetapi, justru akhlak dan moral generasi bangsa semakin lemah. Dari segi akhlaknya, para pemuda saat ini mengalami krisis ahlaqul karimah. Sikap tawadhu yang seharusnya dimiliki justru menjadi sebaliknya. Banyak sekali permasalahan yang terjadi mulai dari pelaku anak-anak, remaja, bahkan pada kalangan dewasa. Diantaranya adalah pelanggaran, perampokan, perjudian, pemerkosaan, pembunuhan bahkan pemakaian barang haram oleh anak-anak usia remaja. Permasalahan tersebut terjadi karena minimnya akhlak yang mereka miliki. Maka dari itu, pendidikan akhlak sangat diperlukan untuk diaplikasikan sehari-hari mulai sejak dini.

Karakter bukan hanya bawaan sejak lahir, tapi karakter merupakan jati diri yang terbentuk melalui sebuah proses. Pembinaan karakter merupakan upaya pendidikan yang dilakukan dengan keadaan sadar, terencana, berarah, secara teratur dan bertanggung jawab, agar dapat menumbuhkan, mengembangkan dan membimbing dasar awal kepribadian yang seimbng antara keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan keinginan dan bakat kecendrungan, serta kemampuan yang dimiliki sebagai bekal kehidupan masa depan agar dapat meningkatkan, menambah dan mengembangkan diri sendiri agar dapat tercapainya mutu sumber daya manusia yang maksimal.

Disiplin adalah bentuk sikap yang menonjolkan dan pembuktian kesiapan untuk senantiasa mematuhi tata tertib, nilai serta kaidah yang berlaku. Disiplin juga

⁴ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).2

mengandung asas kepatuhan dan ketaatan, yaitu kesanggupan untuk senantiasa bersikap dan bertindak laku secara terus menerus berdasarkan pada kaidah tertentu.⁵

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dengan melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan dan ketertiban. Nilai-nilai yang terkandung dalam kedisiplinan ini tercipta adanya proses binaan dari keluarga, pendidikan (sekolah), dan pengalaman. Adanya bimbingan dan arahan yang di lakukan oleh guru memiliki andil dan penting dalam menerapkan peraturan kedisiplinan oleh siswa, sehingga siswa tidak seenaknya dalam mengikuti peraturan disekolah serta belajar dengan aman, nyaman di madrasah.⁶

Mts Al-Mabrur Menco Wedung Demak merupakan lembaga yang letak lokasinya berada paling timur dusun Menco. Dan kelembagaan ini mempunyai keistimewaan dan kelebihan dalam mengimplementasikan pendidikan akhlak guna untuk membentuk sikap disiplin pada siswa-siswinya.

Keistimewaan Pendidikan pada MTs AL-Mabrur Menco yaitu jumlah kelulusan dimadrasah ini sangat baik dibandingkan kelulusan sekolah umum. dan madrasah tersebut menjamin para siswanya pandai dalam bidang agama Islam dan akhlak yang berbudi luhur. Berprestasi dalam bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dalam tingkat kabupaten.

Keistimewaan di madrasah pada pandemi saat ini juga memberikan atau menyediakan sarana prasarana yang memadai dengan menyiapkan koneksi internet lewat bantuan alat wifi per titik kumpul. Maksudnya didusun Menco per RW di berikan titik kumpul untuk mengerjakan

⁵ Tri wahyuni, *pengaruh reward and punishment terhadap Disiplin belajar peserta didik kelas v sdn 1 Sukabumi indah bandar lampung, (2018), 25*

⁶ Najmuddin, Fauzi, Ikhwan, *Program kedisiplinan siswa dilingkungan sekolah, Jurnal Pendidikan Islam, ISSN No. 2614-4018, Vol: 08/NO:02 Agustus (201), 186-187*

tugas yang di berikan guru lewat daring. hal ini bisa memberikan anak lebih punya rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Akan tetapi Kelemahan yang terdapat di madrasah ini adalah dalam pendidikan akhlak karimah pada kelembagaan MTs Al-Mabrur yaitu kurangnya pantauan guru ke peserta didik dalam memberikan materi. Maka dari itu adanya pendidikan akhlak yang di berikan kepada siswa yaitu salah satunya untuk meningkatkan sikap disiplin siswa, agar lebih bertanggung jawab, karena siswa yang bertanggung jawab untuk senantiasa mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya tanpa disuruh jika siswa senantiasa bertanggung jawab maka dia akan sadar untuk mengerjakan tugasnya.

Beberapa implementasi pendidikan akhlak untuk membentuk sikap disiplin siswa di MTs Al-Mabrur Menco diantaranya: kedisiplinan dalam menjalankan program rutin sekolah seperti: (Sholat Dhuha, Asmaul Husna, Membaca Ayat Suci Al-Qur'an dan berdo'a awal pembelajaran, kedisiplinan dalam membentuk kepengurusun kelas (membentuk group Kelas atau whatsapp dan konfirmasi mengenai pengumpulan tugas, kedisiplinan dalam mengamati jalanya program sekolah dan memantau siswa akan taat peraturan (memberian sanksi atau teguran).⁷

Untuk memiliki karakter disiplin, siswa juga dibimbing dengan pendidikan akhlak, dengan adanya pendidikan akhlak yang diterapkan di MTs Al-Mabrur Menco, siswa dibimbing untuk senantiasa menghormati antar sesama, mematuhi peraturan di madrasah yang telah ditetapkan, menghargai peraturan yang dibuat oleh pihak madrasah maupun menghargai antar sesama agar tidak saling mencela, saling menyapa ketika berpapasan antar siswa maupun guru, ketika bertemu dengan guru seorang siswa mengucapkan salam dan bersalaman tangan dengan gurunya, begitupun seorang siswa dengan siswa ketika bertemu juga saling bersalaman. Adanya pendidikan

⁷ Nur Ali, wawancara oleh penulis, 6 september,2021, wawancara 1, transkrip wawancara, 90-94

akhlak maka seorang siswa akan lebih bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas dan kewajibannya untuk senantiasa di patuhi dan di implementasikan baik itu dalam lingkungan madrasah maupun di lingkungan masyarakat.

Dengan demikian, pendidikan akhlak butuh diimbangi dengan pengetahuan kedisiplinan, karena kedisiplinan adalah hal yang penting dan perlu untuk ditanamkan pada setiap kepribadian manusia. Apabila manusia melakukan kedisiplinan yang dibersamain dengan akhlak yang baik, maka manusia akan dapat mengendalikan kehidupannya pula dengan baik.⁸

Sebab akhlak yang mulia merupakan fondasi seluruh ke baikan dan kunci untuk mendapatkan kebaikan, keberuntungan, serta kesuksesan. Sebagaimana pepatah arab menyebutkan,

إِنَّمَا الْأُمَمُ أَخْلَاقٌ إِنَّ هَمَّوًا # سَرَاءٌ تَأْخُلُ قَوْمَهُمْ سَرَاءُهَا

”Suatu kaum dinilai dengan akhlaknya. Jika akhlak mereka rusak, maka mereka pun akan binasa”⁹

Kurangnya pendidikan akhlak dan kedisiplinan pada zaman sekarang ini menimbulkan ancaman untuk generasi muda. Oleh karena itu, agar generasi muda memiliki Akhlakul karimah dan serta moral yang sesuai dengan norma-norma, maka Lembaga Pendidikan MTs Al-Mabrur Menco berusaha mencetak siswa siswi yang mengedepankan moral dan akhlak. Karena karakter disiplin yang baik adalah cerminan dari pendidikan akhlak yang baik pula. Maka dari itu peneliti mengambil judul tentang **“Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa di MTs Al-Mabrur Menco.”**

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang diatas dapat di ketahui bahwa faktor penelitian ni adalah Implementasi Pendidikan

⁸ Betty adinda wijaya,65

⁹ Mahmudi, Ending Bahruddin, Akhmad Alim, Ahmad Tafsir, *jurnal pendidikan islam*, E-ISSN:2622-7215, Ta'dibuna, vol.8, NO.1, April (2019), 23

Akhlik Dalam Membentuk Sikap Disiplin siswa di MTs Al-Mabrur Menco.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Sikap disiplin Siswa di MTs Al-Mabrur menco?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Sikap disiplin Siswa di MTs Al-Mabrur menco?
3. Bagaimana Evaluasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Sikap disiplin Siswa di MTs Al-Mabrur menco?

D. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang bisa dirumuskan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mengetahui perencanaan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Sikap disiplin Siswa di MTs Al-Mabrur menco.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Sikap disiplin Siswa di MTs Al-Mabrur menco.
3. Untuk mengetahui Evaluasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Sikap disiplin Siswa di MTs Al-Mabrur menco.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Berikut penjabaran dari manfaat tersebut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat dari teoritis ini sebagai berikut:

 - a. Memberikan kebaikan atau khasanah ilmu dalam pengetahuan dan bidang pendidikan agama islam.
 - b. Memberikan stimulasi dan informasi mengenai pendidikan akhlak dalam membentuk sikap

disiplin bagi siswa MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak.

- c. Memberikan gambaran secara fakta mengenai pendidikan akhlak dalam membentuk sikap disiplin siswa.

2. Manfaat praktis

Manfaat dari praktis sebagai berikut:

- a. Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Sikap Disiplin.
- b. Bagi pembaca, diharapkan dapat dijadikan ilmu pengetahuan sebagai dasar pertimbangan dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik yang menyangkut masalah pendidikan tentang implimentasi pendidikan akhlakul.
- c. Bagi pembaca, diharapkan dapat menumbuhkan wawasan kepada orang tua dalam memilih lembaga pendidikan yang menitik beratkan pada pendekatan budi pekerti siswa yang berakhlakul karimah.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan proposal skripsi ini ada 5 bab yang masing-masing per bab saling berkaitan antara pembahasan awal sampai pembahasan selanjutnya, bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Sedangkan sistematika penulisan proposal antara lain :

1. **BAB I PENDAHULUAN** : Dalam bab ini membahas terkait deskripsi masalah singkat, memberikan alasan mengapa judul yang dipakai apakah ada yang menarik untuk diteliti serta dicarikan solusinya. Sedangkan penulisan bab ini mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. **BAB II KERANGKA TEORI**: Dalam bab ini membahas terkait konstruk teoritis yang dijadikan arahan untuk peneliti dalam mengumpulkan data dan menjelaskan isi judul serta dijadikan bahan untuk membantu menganalisis, tidak hanya itu dalam kerangka teori juga berisi penelitian sebelumnya.

Sedangkan penulisan bab ini mengenai teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, pertanyaan penelitian.

3. **BAB III METODE PENELITIAN:** Dalam bab ini membahas terkait uraian langkah-langkah, cara, metode untuk merencanakan penelitian agar kedepannya bisa baik. Sedangkan didalam bab ini mengenai jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:** Dalam bab ini terkait gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.
5. **BAB V PENUTUP :** Dalam bab ini terkait simpulan dan saran-saran.

